

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat pendidikan, di Indonesia, menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran, yaitu pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini berfokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar, seperti literasi dan numerasi. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Pembelajaran bahasa berbasis teks, selain diarahkan agar siswa dapat menggunakan bahasa sesuai konteksnya juga dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan berpikir. Selanjutnya, perubahan kurikulum dengan paradigma pembelajaran yang turut berubah membawa konsekuensi berupa tuntutan penyesuaian dari para guru. Penyesuaian yang dimaksud tidak hanya menyangkut tuntutan agar guru harus benar-benar memahami pokok satuan bahasa yang akan

diajarkan, yaitu teks (standar isi), tetapi juga tuntutan agar guru memahami standar kompetensi lulusan yang hendak dicapai. Hal itu dilakukan dengan pemberian materi pembelajaran, memahami cara-cara materi itu diajarkan (standar proses pembelajaran), dan memahami capaian pembelajaran itu dievaluasi (standar proses penilaian). Untuk mengetahui tujuan akhir pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dapat dicapai oleh guru, maka perlu dilakukan kajian penerapan kurikulum Bahasa Indonesia berbasis teks.

Pada penelitian yang akan diteliti, teks yang akan digunakan sebagai variabel adalah teks prosedur. Teks prosedur diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Woha untuk Kurikulum yang digunakan masih menggunakan K13 untuk kelas XI dan kelas XII, sedangkan untuk kelas X sudah menggunakan kurikulum terbaru atau Kurikulum Merdeka Belajar. Peneliti memilih teks prosedur karena teks tersebut merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui rangkaian tindakan atau langkah-langkah (Kemendikbud, 2013: 84). Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan suatu aktivitas. Dalam menyusun teks prosedur terdapat tiga struktur yang harus diperhatikan agar teks yang dibuat sudah baik dan benar, yakni judul, tujuan, dan langkah-langkah.

Hasil observasi melalui proses wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI menyatakan bahwa di SMA Negeri 1 Woha siswa masih kurang memahami penulisan teks prosedur yang baik dan benar. Dalam

proses belajar mengajar tentunya pendidik pasti menemukan beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran teks prosedur dikarenakan siswa cenderung merasa bosan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, siswa masih kesulitan dalam membedakan kosakata baku dan tidak baku dalam hasil tulisannya, dan kaidah kebahasaan yang digunakan siswa masih belum sesuai dengan kaidah kebahasaan pada teks yang dibuat.

Dalam pembelajaran teks prosedur sebelumnya masih terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, yakni dalam hal memahami ciri-ciri, struktur, serta kaidah kebahasaan teks prosedur dalam membuat sebuah teks prosedur. Hal inilah yang kemudian mendorong guru untuk menciptakan suasana pembelajaran baru dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang variatif tentunya mendorong siswa agar selalu bersemangat dalam proses pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat memengaruhi hasil akhir atau evaluasi kegiatan belajar mengajar bagi guru maupun siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu YouTube. Penggunaan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk membuat kegiatan belajar mengajar semakin menarik. YouTube tidak pernah lepas dari kehidupan siswa-siswi pada era ini. Kehadiran YouTube saat ini sudah melebihi televisi, karena banyak acara-acara televisi yang ditayangkan di YouTube, begitupun sebaliknya. Media sosial ini sangatlah dekat dengan kehidupan remaja dan apapun yang ingin kita cari ada di YouTube,

sehingga media sosial YouTube merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Woha.

YouTube bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa karena sejauh ini yang menjadi alasan siswa sulit dalam memahami pembelajaran dikarenakan siswa sering merasa bosan ketika belajar yang hanya menggunakan metode ceramah, jika pembelajaran dilakukan dengan media YouTube siswa tidak hanya dapat membaca teks yang ditampilkan saja, tetapi sajian audio dan video pun mampu membuat siswa bisa memahami pembelajaran dengan lebih mudah, dengan adanya media YouTube sebagai media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media YouTube.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui *Channel YouTube Titiz Craft* Pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Woha”. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, *Channel YouTube Titiz Craft* yang sudah diterapkan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, YouTube juga mampu menjadi daya tarik yang kuat untuk membuat siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan YouTube memberikan tujuan yang menarik untuk menciptakan suasana dan kondisi dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik semakin antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian sejenis yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziah pada tahun 2022 yang berjudul “Penggunaan Media Video Akun YouTube Idetrik dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Serang Tahun 2021/2022”. Penelitian sejenis yang kedua oleh Anisa Br Ginting pada tahun 2022 dengan judul “ Penggunaan YouTube Channel Dapur Kadeena untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Khatolik Santo Paulus Singaraja”. Penelitian sejenis yang ketiga oleh Jeihan Desira Hayes dengan judul “ Keefektifan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Adapun persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Selain persamaan yang terdapat di antara penelitian sejenis dan yang peneliti teliti adapun perbedaan yang tertera dalam penelitian tersebut yakni terdapat pada subjek dan objek.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui *Channel YouTube Titiz Crafts* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Woha”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi menulis siswa karena metode yang digunakan guru belum inovatif pembelajaran.

2. Kurangnya kemampuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
3. Siswa cenderung lebih merasa senang menggunakan media dalam pembelajaran .
4. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah cenderung lebih cepat membuat siswa merasa bosan.
5. Penggunaan media yang kurang menarik dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
6. Belum digunakannya media berbasis teknologi dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
7. Pemilihan *Channel YouTube* yang tepat untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi masalah pada penggunaan *Channel YouTube Titiz Craft* pada kegiatan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pembelajaran teks prosedur menggunakan *Channel YouTube Titiz Craft* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur menggunakan *Channel YouTube Titiz Craft* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha?
3. Apa saja kendala yang dialami dalam pembelajaran teks prosedur menggunakan *Channel YouTube Titiz Craft* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan *Channel YouTube Titiz Craft* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami dalam pembelajaran teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Woha.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk memperluas wawasan, menambah ilmu secara lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menulis teks prosedur.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk lebih meningkatkan kemauan belajar siswa, terlebih dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
- b) Bagi guru, dari hasil penelitian ini bermanfaat sumbangan pemikiran atau gambaran dalam kemampuan menulis teks prosedur, terlebih lagi menggunakan *Channel YouTube Titiz Craft*.
- c) Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk pertimbangan dalam mengajar serta sebagai sumbangan dalam memperbaiki pembelajaran menulis teks prosedur.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

